

# ***CORPORATE IDENTITY VISUAL DAN CITRA PERUSAHAAN MELALUI FASILITAS RUANG BACA DI BAPUSIPDA JAWA BARAT***

**Tirayan Agustina, Rachmaniar**

Universitas BSI

Jalan Sekolah International No. 1-6 Antapani, Bandung 40282

Rachmaniar.rcm@bsi.ac.id

**Abstract** - *In the opinion of the public library is a place to store books that are old fashioned or outdated and drab place. With grim reading room, full of dust, stuffy and dark. This negative image of the library in society that drives Bapusipda Jabar, to change the negative image by construct a new building and provide complete facilities for library users This study aims to understand the image of West Java Bapusipda through corporate identity visual "reading room facility" children, adolescents and adults. This study used a qualitative approach, constructivist paradigm and case study method. These results indicate that the negative image attached to the old library building, it certainly turned out to be more positive, because of the attractive design of the new building. In terms of facilities almost all informants responded positively, be it in furniture, interior design, audio visual room, children's playground, a discussion and OPAC. These facilities make informants feel comfortable and at ease to linger at the library. This positive image is also evident from the increasing statistics of each reading room, both of visitor statistics, statistics borrowers, statistics and statistical books borrowed books read, since the building of the new library opened in February and May 2013.*

**Keywords** : *Corporate Visual Identity, Reading Room Facilities, Library Image*

**Abstrak** - Perpustakaan menurut pendapat masyarakat umum adalah suatu tempat untuk menyimpan buku-buku yang sudah kuno atau ketinggalan jaman dan tempat yang menjemukan. Dengan ruang baca yang suram, penuh dengan debu, pengap dan gelap. Citra perpustakaan yang negatif di mata masyarakat inilah yang mendorong Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (Bapusipda) Provinsi Jawa Barat, untuk mengubah citra negatif tersebut dengan membangun gedung baru dan memberikan fasilitas yang lengkap bagi pengguna perpustakaan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami citra Bapusipda Jawa Barat melalui *corporate identity visual* "fasilitas ruang baca" anak, remaja dan dewasa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, paradigma konstruktivis dan metode penelitian studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan citra negatif yang melekat pada gedung perpustakaan lama, secara pasti berubah menjadi lebih positif, karena desain gedung baru yang menarik. Dari segi fasilitas hampir semua informan memberikan respon yang positif, baik itu pada perabot, desain interior, ruang audio visual, arena bermain anak, ruang diskusi dan OPAC. Fasilitas-fasilitas tersebut membuat informan merasa nyaman dan betah untuk berlama-lama berada diperpustakaan. Citra yang positif ini juga tampak dari semakin meningkatnya data statistik masing-masing ruang baca, baik dari statistik pengunjung, statistik peminjam, statistik buku yang dipinjam dan statistik buku yang dibaca, dari sejak gedung perpustakaan baru dibuka pada bulan Februari hingga Mei 2013.

**Kata Kunci** : *Corporate Identity Visual, Fasilitas Ruang Baca, Citra Perpustakaan*

## PENDAHULUAN

Perpustakaan menurut pendapat masyarakat umum adalah suatu tempat untuk menyimpan buku-buku yang sudah kuno atau ketinggalan jaman dan tempat yang menjemukan. Dengan ruangbaca yang suram, penuh dengan debu, pengap dan gelap. Citra perpustakaan yang negatif di mata masyarakat<sup>1</sup> inilah yang mendorong Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (Bapusipda) Provinsi Jawa Barat, untuk mengubah citra negatif tersebut dengan membangun gedung baru dan memberikan fasilitas yang lengkap bagi pengguna perpustakaan. Dengan tema *new look, new performance*, Bapusipda Jawa Barat menyediakan berbagai fasilitas, khususnya ruang baca agar pembaca lebih nyaman dan mudah untuk belajar dengan bantuan teknologi yang modern. Suasana ruang baca pun di buat seunik dan senyaman mungkin, sehingga pembaca bisa belajar dengan suasana yang tidak membuat penat dan jemu.

Citra adalah perasaan, gambaran diri publik terhadap perusahaan, organisasi atau lembaga. Istilah lain dari citra adalah *favourable opinion* (opini publik yang menguntungkan) (Ardianto, 2011:62). Dengan citra yang positif maka masyarakat tidak akan memiliki persepsi bahwa perpustakaan merupakan tempat yang menjemukan, suram, penuh dengan debu, pengap dan gelap. Tapi perpustakaan merupakan tempat nyaman, unik, memiliki fasilitas lengkap yang membantu masyarakat untuk belajar dan mendapatkan informasi.

Dari pernyataan yang ada di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana Bapusipda Jawa Barat membangun citranya melalui fasilitas ruang baca yang disediakan yaitu ruang baca anak, remaja dan dewasa serta persepsi masyarakat dalam hal ini pengguna perpustakaan terhadap ruang baca yang disediakan Bapusipda Jawa Barat. Untuk menjawab pertanyaan tersebut peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, paradigma konstruktivis dan metode penelitian studi kasus.

## KAJIAN LITERATUR

*Pengaruh Desain Interior Perpustakaan Terhadap Kenyamanan Pengguna Perpustakaan Di Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.* Adrina Ayu Candra Zelzi Jeint Sainttyauw, Jurnal Universitas Airlangga Vol. 2 - No. 1 / 2013-01. Hasil penelitian Sainttyauw

menunjukkan bahwa desain interior perpustakaan merupakan unsur penting dalam pengembangan perpustakaan. Namun masih jarang perpustakaan yang mau menyalurkan dananya untuk pengembangan desain interior, kebanyakan dana dialokasikan untuk penambahan koleksi. Desain interior perpustakaan yang baik, akan menyebabkan pengunjung perpustakaan merasa nyaman, aman, dan produktif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui ada atau tidaknya pengaruh desain interior terhadap kenyamanan pengguna di perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, serta mengetahui variabel desain interior yang berpengaruh dominan terhadap kenyamanan pengguna di perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Dari hasil analisis regresi linier berganda dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang ditimbulkan oleh desain interior yang meliputi ruang, variasi, hirarki, area personal, pencahayaan, tata suara, suhu udara, perawatan, kualitas udara, gaya dan fashion terhadap kenyamanan pengguna di perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kenyamanan pengguna di perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya adalah suhu udara dengan total mean skor sebesar 4.12.

*Pengaruh Desain Interior Perpustakaan Terhadap Tingkat Frekuensi Mengunjungi Perpustakaan.* Alfian Adiando, 2011, Skripsi Universitas Airlangga. Adiando melakukan penelitian untuk menguji bagaimana pengaruh desain interior yang terdiri dari ruang, warna, pencahayaan, sirkulasi udara dan tata suara secara simultan dan parsial mempunyai pengaruh terhadap frekuensi anak dalam mengunjungi perpustakaan di Badan Arsip dan Perpustakaan Kota Surabaya. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh anak yang berusia antara yang pernah menggunakan layanan perpustakaan anak pada Badan Arsip dan Perpustakaan Kota Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengambilan sampel menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode

*Purposive sampling*, yang merupakan metode penetapan sampel dengan berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Pengukuran variabel bebas dan variabel terikat menggunakan skala likert. Data diuji dengan uji statistik regresi linear berganda dengan bantuan *SPSS for windows version 15.0*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara variabel desain interior terhadap motivasi mengunjungi

perpustakaan dengan nilai nilai F hitung adalah 4,056 dengan taraf signifikan sebesar 0,001, selain itu penelitian ini juga membuktikan adanya pengaruh signifikan secara parsial antara variabel ruang, warna, sirkulasi udara, tata suara terhadap motivasi mengunjungi perpustakaan dengan probabilitas (Sig) masing-masing variabel tersebut yang kurang dari taraf signifikansi (0,05), namun untuk variabel pencahayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi mengunjungi perpustakaan dengan probabilitas diatas taraf signifikansi (0,05). Variabel ruang diketahui memiliki pengaruh paling dominan terhadap motivasi mengunjungi perpustakaan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,087 atau 8,7% dibandingkan variabel-variabel yang lainnya.

*Interior Restoran Cepat Saji Sebagai Identitas Perusahaan Dan Pendukung Citra Perusahaan.* Foe Fenny Yuwono, 2004, Skripsi Universitas Kristen Petra. Dari hasil penelitian Yuwono, menunjukkan bahwa interior gerai DFC di Plasa Tunjungan III adalah ikon utama dari sekian banyak gerai DFC yang ada. Dengan demikian, tentulah banyak orang, baik konsumen DFC sendiri maupun pengunjung Plasa Tunjungan yang melihat serta menggunakan ruang gerai tersebut. Melalui interaksi dengan ruangan gerai DFC ini, konsumen melihat identitas DFC dan kemudian membentuk persepsi mereka tentang DFC. Melalui interior gerai, DFC juga menampilkan citranya terhadap konsumen.

Perwujudan interior gerai DFC sebagai identitas DFC diteliti melalui masing-masing elemennya, yaitu elemen visual (*layout*, pencahayaan, warna dan lain-lain), sirkulasi ruang, akustik ruang. Elemen-elemen interior tersebut dianalisis berdasarkan teori. Selain itu, penulis juga meneliti mengenai citra DFC di mata konsumen, khususnya yang berkaitan dengan kepuasan konsumen terhadap ruang tempat makan mereka. Pada akhirnya diambil kesimpulan mengenai interior gerai DFC tersebut. Interior gerai DFC sebagai perwujudan identitas telah memenuhi sebagian persyaratan identitas yang baik. Namun untuk mendukung pencapaian citra yang dikehendaki DFC, interior gerai di Plasa Tunjungan tersebut masih harus memperbaiki beberapa elemennya.

*Pengaruh Desain Interior Perpustakaan Terhadap Citra Perpustakaan.* Miyarso Dwi Ajie, Tesis Universitas Padjajaran. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa sejauh mana pengaruh aspek *tangible* (faktor fisik) dan *intangible* (faktor non fisik) elemen interior perpustakaan, dalam membentuk citra positif perpustakaan UPI

dimata penggunanya. Penelitian ini berangkat dari adanya hubungan antara perilaku manusia dan lingkungan fisik. Kata perilaku menunjukkan manusia dalam aksinya, berkaitan dengan semua aktivitas manusia secara fisik; berupa interaksi manusia dengan sesamanya ataupun manusia dengan lingkungan fisiknya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan metode deskriptif. Kualitas elemen interior Perpustakaan UPI (berdasarkan IFLA *library building consideration*) yang dibagi menjadi faktor fisik dan non fisik telah ditanyakan kepada responden (100 pemustaka UPI) dan kemudian dianalisa.

Kuesioner disusun menggunakan skala Likert. Teknik analisa data statistik menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Model *path analysis* digunakan untuk menganalisis pola pengaruh antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung variabel desain interior perpustakaan terhadap variabel pembentukan citra positif Perpustakaan UPI. Kesimpulan penelitian ini adalah faktor fisik dan non fisik desain interior perpustakaan UPI berpengaruh secara signifikan terhadap pembentukan citra positif perpustakaan UPI. Pengaruh variabel fisik (*tangible aspect*) interior berpengaruh lebih besar dibandingkan dengan pengaruh variabel non fisik (*intangible aspect*). Pada penelitian ini juga terdapat faktor residu, yaitu faktor lain yang ikut berpengaruh namun tidak diteliti dalam penelitian ini.

## METODE PENELITIAN

### Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2006:6).

### Paradigma Penelitian

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivis. Paradigma ini memandang ilmu sosial sebagai analisis sistematis terhadap *social meaningful action* melalui pengamatan langsung dan terperinci terhadap pelaku sosial yang bersangkutan menciptakan dan memelihara/mengelola dunia sosial mereka (Hidayat, 2003:3).

**Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus. Studi kasus adalah salah satu strategi dan metode analisis data kualitatif yang menekankan pada kasus-kasus khusus yang terjadi pada objek analisis (Bungin, 2009:229).

**Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah membangun citra Bapusipda Jawa Barat melalui fasilitas ruang baca, sedangkan objek penelitian ini adalah fasilitas ruang baca Bapusipda Jawa Barat yang terdiri dari ruang baca anak, remaja dan dewasa.

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari tiga jenis yaitu wawancara mendalam (*intensive/depth interview*), observasi atau pengamatan lapangan (*field observation*), dan metode penelusuran bahan internet.

**Pemilihan Informan**

Pemilihan informan dilakukan dengan *carapurposive* dan tidak dilakukan secara acak. Untuk menentukan informan, peneliti menentukan kriteria sebagai berikut:

1. Pernah mengunjungi perpustakaan Bapusipda Jabar di Jl. Soekarno Hatta No. 629 (lama) sebelum pindah ke Jl. Kawaluyaan Indah II No.4 Soekarno Hatta (baru).
2. Pernah mengunjungi dan menggunakan fasilitas ruang baca lama sesuai dengan kategori masing-masing informan.
3. Pernah mengunjungi dan menggunakan fasilitas ruang baca baru sesuai dengan kategori masing-masing informan.

**Citra Perpustakaan Lama Menurut Pengunjung Ruang Baca Anak**

Tabel 1  
Pendapat Pengunjung Ruang Baca Anak Tentang Gedung Perpustakaan Lama

Variabel	Pertanyaan	Pendapat Informan/ Kelas				
		Alfari 4 SD	Rama 5 SD	Puput 6 SD	Novita 4 SD	Osa 5 SD
Citra perpustakaan/ Bapusipda lama (sebelum pindah gedung)	Bagaimana pendapat kamu tentang gedung perpustakaan yang lama?	Biasa aja	Standar kaya perpustakaan lain suram	Kurang menarik	Serem atau takut, gelap-gelap, ngga ramai, gedungnya ga bagus suasananya asa merinding	Bagusan ini dari pada yang lama, ga suka aja.. takut, serem soalnya di atas gelap

4. Bersedia menjadi informan.

**Teknik Analisis Data**

Berikut beberapa langkah yang penulis lakukan dalam analisis data:

1. Transkrip data hasil wawancara
2. Reduksi data
3. Men-*display* data
4. Analisis data

**Uji Kredibilitas Data**

Studi kasus ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif. Yin (2003) mengajukan empat kriteria keabsahan dan *reabilitas* yang diperlukan dalam suatu penelitian pendekatan kualitatif. Empat hal tersebut adalah :

1. Keabsahan Konstruk (*Construct validity*). Salah satu caranya adalah dengan proses triangulasi.
2. Keabsahan Internal (*Internal validity*).
3. Keabsahan Eksternal (*Eksternal validity*).
4. Keajegan (*Reabilitas*).

**Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di Badan Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat, Jl. Kawaluyaan Indah II No.4 Soekarno Hatta Telp. (022) 7320048 – 7320050 dan Jl. Soekarno Hatta No. 629 Telp. (022) 7310435, Bandung. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei - Juni 2013.

**PEMBAHASAN**

Tabel 2  
Pendapat Pengunjung Ruang Baca Anak Tentang Fasilitas Perpustakaan Lama

Variabel	Pertanyaan	Pendapat Informan/ Kelas				
		Alfari	Rama	Puput	Novita	Osa
		4 SD	5 SD	6 SD	4 SD	5 SD
Citra perpustakaan/ Bapusipda lama(sebelum pindah gedung)	Bagaimana pendapat kamu tentang fasilitas ruang baca anak yang dulu?	Biasa aja	Ga lengkap	Buku nya dikit	bukunya ga lengkap.. ada tugas suka kesana, ga ada klo ada.	ga kan klo ga ada peningka-tan, bosen

**Citra Perpustakaan Baru Menurut Pengunjung Ruang Baca Anak**

Tabel 3  
Pendapat Pengunjung Ruang Baca Anak Tentang Gedung Perpustakaan Baru

Variabel	Pertanyaan	Pendapat Informan/ Kelas				
		Alfari	Rama	Puput	Novita	Osa
		4 SD	5 SD	6 SD	4 SD	5 SD
Citra perpustakaan/ Bapusipda baru (setelah pindah gedung)	Bagaimana pendapat kamu tentang gedung perpustakaan yang baru?	bagus, kagumj adi penasaran datang kesini	suka..	seneng aja gitu di sini suasa nya enak gitu, adem jadi suka baca-baca gitu	seneng banget.. ya kaca itu nya, kayanya itu ramai perasaan hati teh, pengen kesitu, mau minjem buku..	seneng, gembira, suka.. pengen kesini ..ya bagus aja kaya dimall aja

**Pendapat Pengunjung Ruang Baca Anak Tentang Perabot Perpustakaan Baru**

Tabel 4  
Pendapat Tentang Meja Dan Kursi Di Ruang Baca Anak

Variabel	Pertanyaan	Pendapat Informan/ Kelas				
		Alfari	Rama	Puput	Novita	Osa
		4 SD	5 SD	6 SD	4 SD	5 SD
Fasilitas Ruang Baca Anak : Perabot perpustakaan	Bagaimana pendapat kamu tentang meja dan kursi di ruang baca anak?	bagus aja sih jadi nyaman juga ngebacanya..	bagus, suka..	suka, enak ko..	suka, karena lebih menarik warnanya	suka.. bagusan ini

Tabel 5  
Pendapat Tentang Rak Buku Di Ruang Baca Anak

Variabel	Pertanyaan	Pendapat Informan/ Kelas				
		Alfari	Rama	Puput	Novita	Osa
		4 SD	5 SD	6 SD	4 SD	5 SD
Fasilitas Ruang Baca Anak :  Perabot perpustakaan	Bagaimana pendapat kamu tentang meja dan kursi di ruang baca anak?	bagus rapih bukunya, udah ada tanda-tanda nya buku jadi apa gam-pang pang nyarinya	bagus penyusunya nnya rapih.. kelia-tan semua, gampang nyarinya..	Raknya bagus, tapi bukunya pertama ketemu trus disimpan lg ditempatnya nanti teh suka ganti tempatnya teh disini teh kaya gitu..mesti nyari lagi..	suka, cuman klo nyimpen buku g teratur jd klo dicari lg pusing.. waktu kmren juga nyimpen buku cerita dirak yg itu pas dicari eh tau2 udah ada dirak yg sana..	suka, soal nya mena rik

Tabel 6  
Pendapat Tentang Karpet Di Ruang Baca Anak

Variabel	Pertanyaan	Pendapat Informan/ Kelas				
		Alfari	Rama	Puput	Novita	Osa
		4 SD	5 SD	6 SD	4 SD	5 SD
Fasilitas Ruang Baca Anak :  Perabot perpustakaan	Bagaimana pendapat kamu tentang karpet di ruang baca anak?	bagus, empuk	kalo karpet nya juga suka sih..	suka..	Suka..	Karpetnya sama aja. tapi lebih suka yang ini..

**Pendapat Pengunjung Ruang Baca Anak Tentang Desain Interior Perpustakaan Baru**

Tabel 7  
Pendapat Tentang Penataan Ruang Baca Anak

Variabel	Pertanyaan	Pendapat Informan/ Kelas				
		Alfari	Rama	Puput	Novita	Osa
		4 SD	5 SD	6 SD	4 SD	5 SD
Fasilitas Ruang Baca Anak :  Desain interior ruang perpustakaan	Bagaimana pendapat kamu tentang penataan ruang baca anak?	apik, rapih, menarik jadi betah lama di perpus dari istirahat sampai tutup.	ya suka sih... ya sesuai gitu dengan seumuran kita..	bagus aja, jd anak-anak teh suka kesini	Suka..	pengennya tvnya di panggung gitu, jadi kalo nonton bisa sambil baca-baca trus sambil main-main di panggung, (tv nya terlalu dipojok)

Tabel 8  
Pendapat Tentang Kenyamanan Suasana Ruang Baca Anak

Variabel	Pertanyaan	Pendapat Informan/ Kelas				
		Alfari	Rama	Puput	Novita	Osa
		4 SD	5 SD	6 SD	4 SD	5 SD
Fasilitas Ruang Baca Anak : Desain interior ruang perpustakaan	Apakah kamu merasa nyaman dengan suasana ruang baca anak?	Nyaman, tenang	Nyaman, tenang	Nyaman.	Nyaman dan tenang	Nyaman

Tabel 9  
Pendapat Tentang Warna Yang Di gunakan Dalam Ruang Baca Anak

Variabel	Pertanyaan	Pendapat Informan/ Kelas				
		Alfari	Rama	Puput	Novita	Osa
		4 SD	5 SD	6 SD	4 SD	5 SD
Fasilitas Ruang Baca Anak : Desain interior Warna perpustakaan	Bagaimana pendapat kamu tentang warna yang digunakan dalam ruang baca anak?	suka, warnanya pas semua.	ya suka sih... ya sesuai gitu dengan seumuran kita..	Suka..	Suka..	Suka..

Tabel 10  
Pendapat Tentang Lukisan Atau Gambar Pada Dinding Ruang Baca Anak

Variabel	Pertanyaan	Pendapat Informan/ Kelas				
		Alfari	Rama	Puput	Novita	Osa
		4 SD	5 SD	6 SD	4 SD	5 SD
Fasilitas Ruang Baca Anak : Desain interior Warna perpustakaan Kaan	Bagaimana pendapat kamu tentang lukisan atau gambar pada dinding ruang baca anak?	bagus, lukisan nya, cerita nya tentang legenda indone sia	bagus juga ditembok nya ada cerita- cerita rakyat, tentang tentang cinderlaras ama tangkupan perahu, gambarnya juga bagus..	bagus, ada tentang sangkuri ang, ada tentang situmang, ada tentang ciung wanara, ada tentang lutung kasarung, suka ama ceritanya	ada cerita tangku pan perahu sama cerita lutung kasarung, setiap hari juga suka dibaca..	ada udah baca satu2, tapi lebih suka tangku pan perahu..

Tabel 11  
Pendapat Tentang Pencahayaan Dalam Ruang Baca Anak

Variabel	Pertanyaan	Pendapat Informan/ Kelas				
		Alfari	Rama	Puput	Novita	Osa
		4 SD	5 SD	6 SD	4 SD	5 SD
Fasilitas Baca Anak :  Desain interior Pencahayaan perpustakaan	Ruang Bagaimana pendapat kamu tentang pencahayaan dalam ruang baca anak?	pas cahayan ya..	Cahaya nya pas untuk ngebaca.	udah cukup segini..	terang , lebih enak..	ngga silau..

Tabel 12  
Pendapat Tentang Sirkulasi Udara Dalam Ruang Baca Anak

Variabel	Pertanyaan	Pendapat Informan/ Kelas				
		Alfari	Rama	Puput	Novita	Osa
		4 SD	5 SD	6 SD	4 SD	5 SD
Fasilitas Baca Anak :  Desain interior Pencahayaan perpustakaan	Ruang Bagaimana pendapat kamu tentang sirkulasi udara dalam ruang baca anak?	sejuk..	ngga terlalu dingin... pas	Ngga panas... enak kan ada AC nya..	sejuk, klo dulu kaya panas..	normal aja..

**Pendapat Pengunjung Ruang Baca Anak Tentang Ruang Audio Visual Perpustakaan Baru**

Tabel 13  
Pendapat Tentang Sirkulasi Ruang Audio Visual Dalam Ruang Baca Anak

Variabel	Pertanyaan	Pendapat Informan/ Kelas				
		Alfari	Rama	Puput	Novita	Osa
		4 SD	5 SD	6 SD	4 SD	5 SD
Fasilitas Ruang Baca Anak :  Ruang audio visual	Bagaimana pendapat kamu tentang tayangan ruang audio visual dan film-film yang ditayangkan dalam ruang baca anak?	belum pernah nonton, tapi bagus nonton	Suka tapi belum pernah nonton	Suka aja tapi belum pernah liat film nya.	suka, ada yg sabar, yusuf, musa..kaya gitu2..	Pernah nonton, suka banget

Tabel 14 Tabel 11  
Pendapat Anak Berminat Apakah Ada Ruang Baca Anak

Variabel	Pertanyaan	Pendapat Informan/ Kelas				
		Alfari	Rama	Puput	Novita	Osa
		4 SD	5 SD	6 SD	4 SD	5 SD
Fasilitas Ruang Baca Anak :  Arena bermain anak	Bagaimana pendapat kamu tentang arena bermain anak dalam ruang baca anak?	bagus jadi misalkan cuman pengen main jadi bisa main disana, klo bosan baca bisa maen dulu	klo bosan, mending lari-lari daripada main perosotan, males ngantri nya..	terlalu pendek.. ga licin itunya ... jadi susah turun nya tp suka	sering main, tapi sering berebut perosotan dengan anak yang lain soalnya perosotannya cuma satu	suka make, sering...klo lg bosen baca buku.. perosotan, selain perosotan suka main dipanggung tari-tarian, nyanyi kaya gitu..

**Fasilitas Ruang Baca Remaja**

Tabel 15  
Pendapat Pengunjung Ruang Baca Remaja Tentang Gedung Perpustakaan Lama

Variabel	Pertanyaan	Pendapat Informan/ Kelas				
		Andini	Cynthia	Tuti	Ghina	Nandar
		10 SMK	Baru lulus SMK	Kulia 1 Sem 1	9 SMP	10 SMK
Citra perpustakaan/ Bapusip-da lama (sebelum pindah gedung)	Bagaimana pendapat kamu tentang gedung perpustakaan yang lama?	Gedung nya sih standar biasa aja kalo dibandingin dengan yang ini.	kalo gedung yg dulu cukup bagus tapi yang sekarang lebih bagus..	kesannya mah sih kaya tua gitu, gimana sih bangunan tua gitu lah suram	auranya suram..sepi dan gelap	Bagusan ini dari pada yang lama..

Tabel 16  
Pendapat Pengunjung Ruang Baca Remaja Tentang Fasilitas Perpustakaan Lama

Variabel	Pertanyaan	Pendapat Informan/ Kelas				
		Andini	Cynthia	Tuti	Ghina	Nandar
		10 SMK	Baru lulus SMK	Kuliah Sem 1	9 SMP	10 SMK
Citra perpustakaan/ Bapusip- da lama (sebelum pindah gedung)	Bagaimana pendapat kamu tentang fasilitas ruang baca remaja yang dulu?	cuma satu ruangan, tapi besar.. banyak lemari-lemari	lebih bagus yang ini..	Bagusan yang ini fasilitas nya..	yang dulu kurang fasilitas.. raknya juga rak yang lama	Bagusan ini dari pada yang lama..
		nya gitu.. jadi disatuin semua buku				

Tabel 17  
Pendapat Pengunjung Ruang Baca Remaja Tentang Gedung Perpustakaan Baru

Variabel	Pertanyaan	Pendapat Informan/ Kelas				
		Andini	Cynthia	Tuti	Ghina	Nandar
		10 SMK	Baru lulus SMK	Kuliah Sem 1	9 SMP	10 SMK
Citra perpustakaan/ Bapusip- da lama (setelah pindah gedung)	Bagaimana pendapat kamu tentang gedung perpustakaan yang baru?	Tampilan nya lebih bagus.. fasilitasnya lebih bagus	lebih nyaman fasilitas nya juga lebih bagus,	ga nyangka perpustakaan segede ini ..	Cetar membahana haha..	Megah, kelihatannya emang udah megah, enak
		kualitasnya itu udah bagus, enak, nyaman..	dari depan ke jalan terlalu jauh..tp ga masalah sih	mall-mall di kota	mall sih	dang juga..

Tabel 18  
Pendapat Tentang Meja Dan Kursi Di Ruang Baca Remaja  
Pendapat Informan/ Kelas

Variabel	Pertanyaan	Andini	Cynthia	Tuti	Ghina	Nandar
		10 SMK	Baru lulus SMK	Kuliah Sem 1	9 SMP	10 SMK
Fasilitas Ruang Baca Remaja :	Bagaimana pendapat kamu tentang meja dan kursi di ruang baca remaja?	suka, nyaman	lebih bagus yang sekarang dibanding yang lama	kalo menurut saya mah udah bener, banyak kursi buat duduk buat baca trus meja dibatasi ini jadi satu sama lain ga meng-	Suka-suka aja sih, asal nyaman aja..	sangat enjoy, ngga keganggu pas lagi baca enak
Perabot perpustakaan				ganggu		
Kaan						

Tabel 19  
Pendapat Tentang Rak Buku Di Ruang Baca Remaja  
Pendapat Informan/ Kelas

Variabel	Pertanyaan	Andini	Cynthia	Tuti	Ghina	Nandar
		10 SMK	Baru lulus SMK	Kuliah Sem 1	9 SMP	10 SMK
Fasilitas Ruang Baca Remaja :	Bagaimana pendapat kamu tentang rak buku di ruang baca remaja?	rak nya enak juga sih, tapi kalo tentang buku-bukunya letak posisinya masih acak-acakan jadi susah nyari buku nya	kalo yg lama kan ada papan desain diruangnya itu jadi ada petunjuk nya untuk perlu dibidang apa bukunya tinggal liat kode buku, klo sekarang ya belum jadi harus liat dikomputer	susah nyari bukunya kadang keliling satu jam baru dapet .. pengaturannya juga kan pake nomer..	Suka-suka aja.. tapi harus tambah buku referensi buku non fiksi	rak-rak bukunya terpisah
Perabot perpustakaan						
Kaan						

Tabel 20  
Pendapat Tentang Karpet Di Ruang Baca Remaja

Variabel	Pertanyaan	Pendapat Informan/ Kelas				
		Andini	Cynthia	Tuti	Ghina	Nandar
		10 SMK	Baru lulus SMK	Kuliah Sem 1	9 SMP	10 SMK
Fasilitas Ruang Baca Remaja :	Bagaimana pendapat kamu tentang karpet di ruang baca remaja?	ga masalah, bagus, enak	Oke.. nyaman	kalo karpet ga masalah, buat pembaca lebih nyaman aja	Nyaman	nyaman
Perabot perpustakaan						
Kaan						

Tabel 21  
Pendapat Tentang Penataan Ruang Baca Remaja

Variabel	Pertanyaan	Pendapat Informan/ Kelas				
		Andini	Cynthia	Tuti	Ghina	Nandar
		10 SMK	Baru lulus SMK	Kuliah Sem 1	9 SMP	10 SMK
Fasilitas Ruang Baca Remaja :  Desain interior ruang perpustakaan  Kaan	Bagaimana pendapat kamu tentang penataan ruang baca remaja?	udah bagus, cocok	udah cukup bagus	nyaman, sangat cocok, soalnya ruangan udah di bagi- bagi ya, cocok lah pokoknya	suka-suka aja sih..asal ga ngegang gu lalu lalang orang	Bagus.. cocok

Tabel 22  
Pendapat Tentang Kenyamanan Suasana Ruang Baca Remaja

Variabel	Pertanyaan	Pendapat Informan/ Kelas				
		Andini	Cynthia	Tuti	Ghina	Nandar
		10 SMK	Baru lulus SMK	Kuliah Sem 1	9 SMP	10 SMK
Fasilitas Ruang Baca Remaja :  Desain interior ruang perpustakaan  kaan	Apakah kamu merasa nyaman dengan suasana ruang baca remaja?	Nyaman, betah	nyaman	nyaman	Nyaman..betah lama diperpustakaan, bahkan sampai harus diingatkan oleh penjaga perpustakaan klo waktu nyasudah habis..	nyaman

Tabel 23  
Pendapat Tentang Warna Yang Di gunakan Dalam Ruang Baca Remaja

Variabel	Pertanyaan	Pendapat Informan/ Kelas				
		Andini	Cynthia	Tuti	Ghina	Nandar
		10 SMK	Baru lulus SMK	Kuliah Sem 1	9 SMP	10 SMK
Fasilitas Ruang Baca Remaja :  Desain interior Warna perpustakaan	Bagaimana pendapat kamu tentang warna-warna yang digunakan dalam ruang baca remaja?	udah bagus, cocok	Bagus ko..cocok	warna hijau natural, enak, alami aja	ga masalah sih dengan pemilihan warnanya	kalo masalah warna kurang memikir kan yang penting nyaman

Tabel 24  
Pendapat Tentang Warna Dinding Ruang Baca Remaja

Variabel	Pertanyaan	Pendapat Informan/ Kelas				
		Andini	Cynthia	Tuti	Ghina	Nandar
		10 SMK	Baru lulus SMK	Kuliah Sem 1	9 SMP	10 SMK
Fasilitas Ruang Baca Remaja :  Desain interior Warna perpustakaan	Bagaimana pendapat kamu tentang warna dinding ruang baca remaja?	Bagus	Bagus ko..cocok	Cocok	Bagus warna putih..	bagus warna putih.. kalo berwarna-warni itu kesannya kaya taman kanak-kanak

Tabel 25  
Pendapat Tentang Pencahayaan Dalam Ruang Baca Remaja

Variabel	Pertanyaan	Pendapat Informan/ Kelas				
		Andini	Cynthia	Tuti	Ghina	Nandar
		10 SMK	Baru lulus SMK	Kuliah Sem 1	9 SMP	10 SMK
Fasilitas Ruang Baca Remaja :  Desain interior Pencahayaan perpustakaan	Bagaimana pendapat kamu tentang pencahayaan dalam ruang baca remaja?	enak, pencahayaannya juga.. udah gitu ga sakit mata udah nyaman ga terlalu cerah ga pas..	cukup	sedeng	cukup sih sebenarnya, tapi harus nya lebih terang dikit..	cukup soalnya disini lampunya ga cuman satu dua, banyak ya

Tabel 26  
Pendapat Tentang Tentang Sirkulasi Udara Dalam Ruang Baca Remaja

Variabel	Pertanyaan	Pendapat Informan/ Kelas				
		Andini	Cynthia	Tuti	Ghina	Nandar
		10 SMK	Baru lulus SMK	Kuliah Sem 1	9 SMP	10 SMK
Fasilitas Ruang Baca Remaja : Desain interior Sirkulasi udara perpustakaan	Bagaimana pendapat kamu tentang sirkulasi udara dalam ruang baca remaja?	enak adem	cukup juga, nyaman, ga kedinga nan ga kepanasan	enak pake AC tapi terlalu dingin	buat saya sih dingin.	kurang ya, soalnya ini ventilasi nya kurang ada..

Tabel 27  
Pendapat Tentang Tentang Ruang VIP/Ruang Diskusi Dalam Ruang Baca Remaja

Variabel	Pertanyaan	Pendapat Informan/ Kelas				
		Andini	Cynthia	Tuti	Ghina	Nandar
		10 SMK	Baru lulus SMK	Kuliah Sem 1	9 SMP	10 SMK
Fasilitas Ruang Baca Remaja : Ruang VIP/ Ruang Diskusi	Bagaimana pendapat kamu tentang ruang VIP/ruang diskusi dalam ruang baca remaja?	pernah make sekali... enak, nyaman.	Belum pernah make	belum pernah kelihatan nya enak sih tapi kayanya tuh terlalu keliatan banget, jadi kalo lagi serius baca ada yang lewat jadi gimana gitu..	belum pernah make, tapi penting buat kerja kelompo k biar ga gandeng dan ngegang gu yang lain.	belum pernah make, mungkin bisa disebut penting juga makanya membuat ruangan itu juga pasti ada gunanya kali..

Tabel 28  
Pendapat Tentang Tentang Fasilitas OPAC Dalam Ruang Baca Remaja

Variabel	Pertanyaan	Pendapat Informan/ Kelas					
		Andini	Cynthia	Tuti	Ghina	Nandar	
		10 SMK	Baru SMK	lulus Kuliah Sem 1	9 SMP	10 SMK	
Fasilitas Ruang Baca Remaja : Fasilitas OPAC	Bagaimana pendapat kamu tentang Fasilitas OPAC dalam ruang baca remaja?	wah itu sih ngga pernah make	pernah lumayan mudah.. cepet sih kalo udah tempatnya mending langsung tempatnya aja klo ada buku yg pusing baru nyari dikatalog	make, lumayan lebih cuma sudah tahu disini cari ke tempatnya aja yg baru	belum pernah make tapi penting, banyak orang yg ga tau itu gunanya buat apa.. pernah ada sosialisasi dari petugas tapi lebih nyari sendiri..	belum pernah make dan petugas nya juga cuek ga ngasih tahu..	belum pernah make..

**Fasilitas Ruang Baca Dewasa**

Tabel 29  
Pendapat Pengunjung Ruang Baca Dewasa Tentang Gedung Perpustakaan Lama

Variabel	Pertanyaan	Pendapat Informan/ Pekerjaan				
		Siti	Syahrizal	Gustina	Yasin	Suciya
		Ibu Rumah Tangga	Mahasiswa Sem. 12	Guru	Maha siswa Sem. 6	Maha siswa Sem. 6
Citra perpustakaan/ Bapusip-da lama (sebelum pindah gedung)	Bagaimana pendapat kamu tentang gedung perpustakaan yang lama?	biasa aja ga ada yg menarik benar- benar tipikal gedung perpustakaan	serem.. maksudnya, seremnya pertama ke sana kelas smp, kalo mau ke kamar mandi, penerangannya aja kurang..	kirain kantor ya, waktu pertama kesana..	saya sih ga terlalu memperhatikan itu.. tapi isi di dalam nya	biasa aja.. standar

Tabel 30

Pendapat Pengunjung Ruang Baca Dewasa Tentang Fasilitas Perpustakaan Lama

Variabel	Pertanyaan	Pendapat Informan/ Pekerja				
		Siti	Syahrizal	Gustina	Yasin	Suciya
		Ibu Rumah Tangga	Mahasiswa Sem. 12	Guru	Maha siswa Sem. 6	Maha siswa Sem. 6
Citra perpustakaan/ Bapusip-da lama (sebelum pindah gedung)	Bagaimana pendapat kamu tentang gedung perpustakaan yang lama?	biasa aja	standar aja sih... standar	Fasilitas nya jauh jika dibanding dengan yang sekarang..	pas pertama kan awalnya biasa.. lama kelamaan saya pikir kurang gitu fasilitasnya	biasa ..

Tabel 31

Pendapat Pengunjung Ruang Baca Dewasa Tentang Gedung Perpustakaan Baru

Variabel	Pertanyaan	Pendapat Informan/ Pekerja				
		Siti	Syahrizal	Gustina	Yasin	Suciya
		Ibu Rumah Tangga	Mahasiswa Sem. 12	Guru	Maha siswa Sem. 6	Maha siswa Sem. 6
Citra perpustakaan/ Bapusip-da baru (setelah pindah gedung)	Bagaimana pendapat kamu tentang gedung perpustakaan yang baru?	Wow... fasilitas nya enak, nyaman	bagus, maksudnya keren gitu.. keliatan rapi, terurus, dibanding kan yang dulu lebih bagus	<i>i like it.. image-nya juga beda jauh dengan yang lama</i>	kesan eksklusif ya.. disayang kan pembangunannya kayanya setengah-setengah, seperti sekarang kalo ngeliat tangga yg lewat belakang ada yang rusak.. sayang ini kan baru tapi ko udah rusak..	bagus ya.. kalo ngeliat ini ngga kaya perpustakaan gitu.. hampir mirip kaya mall gitu kan.. ya bagus dah pokok nya..

Variabel	Pertanyaan	Siti	Syahrizal	Gustina	Yasin	Suciya
		Ibu Rumah Tangga	Mahasiswa Sem. 12	Guru	Maha siswa Sem. 6	Maha siswa Sem. 6
Fasilitas Ruang Baca Dewasa :	Bagaimana pendapat kamu tentang meja dan kursi di ruang baca dewasa?	lebih suka kursi dekat langsung dengan rak buku	bagus unik, macam-macam warnanya tempat duduknya enak asal bukan kayu kaya di rumah makan..	enak, ketika kita butuh privasi lebih nyaman karena ada sekat-sekat kursi	sudah cukup menurut saya, pengunjungnya bisa jadi nyaman ya..	seneng-seneng aja..
Perabot perpustakaan						
Kaan						

Tabel 33  
Pendapat Tentang Rak Buku Di Ruang Baca Dewasa

Variabel	Pertanyaan	Pendapat Informan/ Pekerjaan				
		Siti	Syahrizal	Gustina	Yasin	Suciya
		Ibu Rumah Tangga	Mahasiswa Sem. 12	Guru	Maha siswa Sem. 6	Maha siswa Sem. 6
Fasilitas Ruang Baca Dewasa :	Bagaimana pendapat kamu tentang rak buku di ruang baca dewasa?	Bagus..	Lebih bagus	Ya.. lebih baik atuh dibandingin yang dulu mah..	sudah tersusun rapi ya..	Bagus.. pencari an bukunya dibantu dengan OPAC
Perabot perpustakaan						
Kaan						

Tabel 34  
Pendapat Tentang Karpet Di Ruang Baca Dewasa  
Pendapat Informan/ Pekerjaan

Variabel	Pertanyaan	Siti	Syahrizal	Gustina	Yasin	Suciya
		Ibu Rumah Tangga	Mahasiswa Sem. 12	Guru	Mahasiswa Sem. 6	Maha siswa Sem. 6
Fasilitas Ruang Baca Dewasa :  Perabot perpustakaan  Kaan	Bagaimana pendapat kamu tentang karpet di ruang baca dewasa?	ga masalah, bagus	ga masalah	enak.. dulu kan ga pake karpet	perlu karpet, ketika kita masuk kan ga boleh pake sepatu..itu membantu juga sih dengan kita tidak bersepatu maka debunya berkurang, tidak menempel ke buku..	enak, ga nyaman

Tabel 35  
Pendapat Tentang Penataan Ruang Baca Dewasa

Variabel	Pertanyaan	Siti	Syahrizal	Gustina	Yasin	Suciya
		Ibu Rumah Tangga	Mahasiswa Sem. 12	Guru	Maha siswa Sem. 6	Maha siswa Sem. 6
Fasilitas Ruang Baca Dewasa:  Desain interior ruang perpustakaan  Kaan	Bagaimana pendapat kamu tentang penataan ruang baca dewasa?	udah bagus, cocok	udah cukup bagus	Saya lebih suka yang sekarang, <i>view</i> nya bagus	jauh lebih baik dibanding an yang lama	ga pa2 sih kalo saya pribadi mah.. <i>fine-fine</i> aja kalo kaya gitu juga

Variabel	Pertanyaan	Siti	Syahrizal	Gustina	Yasin	Suciya	
		Ibu Rumah Tangga	Maha siswa Sem. 12	Guru	Maha siswa Sem. 6	Mahasiswa Sem. 6	
Fasilitas Ruang Baca Dewasa:  Desain interior ruang perpustakaan  Kaan	Apakah kamu merasa nyaman dengan suasana ruang baca dewasa?	nyaman	nyaman	Nyaman.. disana kita udah ah pulang, kalo disini ngga.. perasaan ko udah mau tutup lagi aja saking nyaman nya..	kalo cari males deh udah ah pulang, kalo disini ngga.. perasaan ko udah mau tutup lagi aja saking nyaman	nyaman	nyaman

Tabel 37  
Pendapat Tentang Warna Yang Di gunakan Dalam Ruang Baca Dewasa

		Pendapat Informan/ Pekerjaan				
Variabel	Pertanyaan	Siti	Syahrizal	Gustina	Yasin	Suciya
		Ibu Rumah Tangga	Mahasiswa Sem. 12	Guru	Maha siswa Sem. 6	Maha siswa Sem. 6
Fasilitas Ruang Baca Dewasa:  Desain interior Warna perpustakaan	Bagaimana pendapat kamu tentang warna-warna yang digunakan dalam ruang baca dewasa?	ga masalah dengan yang mah	ga masalah dengan warna	Kalo untuk dewasa mah aja beda anak mesti yang pelangi....	ga masalah.	bagus.. karna kan ijo nya terang jadi nya cerah aja..

Tabel 38  
Pendapat Tentang Warna Dinding Ruang Baca Dewasa

Variabel	Pertanyaan	Pendapat Informan/ Pekerjaan				
		Siti	Syahrizal	Gustina	Yasin	Suciya
		Ibu Rumah Tangga	Mahasiswa Sem. 12	Guru	Maha siswa Sem. 6	Maha siswa Sem. 6
Fasilitas Ruang Baca Dewasa:  Desain interior Warna perpustakaan	Bagaimana pendapat kamu tentang warna dinding ruang baca dewasa?	ga penga-ruh lah	ga masalah	Cocok.. saya lebih suka yang <i>soft</i>	ga masa-lah.	bagus..

Tabel 39  
Pendapat Tentang Pencahayaan Dalam Ruang Baca Dewasa

Variabel	Pertanyaan	Pendapat Informan/ Pekerjaan				
		Siti	Syahrizal	Gustina	Yasin	Suciya
		Ibu Rumah Tangga	Mahasiswa Sem. 12	Guru	Maha siswa Sem. 6	Maha siswa Sem. 6
Fasilitas Ruang Baca Dewasa:  Desain interior Pencahayaan perpustakaan	Bagaimana pendapat kamu tentang pencahayaan dalam ruang baca dewasa?	enak, ga silau	cukup, lampunya juga banyak ko..	cukup ya segitu mah..	kalo meja yg dekat kaca itu emang terlalu ya.. mungkin itu tergantung pengunjung duduknya dimana..	udah bagus lah ya..

Tabel 40  
Pendapat Tentang Tentang Sirkulasi Udara Dalam Ruang Baca Dewasa

Variabel	Pertanyaan	Pendapat Informan/ Pekerja				
		Siti Ibu Rumah Tangga	Syahrizal Mahasiswa Sem. 12	Gustina Guru	Yasin Maha siswa Sem. 6	Suciya Maha siswa Sem. 6
Fasilitas Ruang Baca Dewasa: Desain interior Sirkulasi udara perpustakaan	Bagaimana pendapat kamu tentang sirkulasi udara dalam ruang baca dewasa?	enak, tapi dipenitipan bau kayaknya ada yang ngerokok	Cukup nyaman, ga kedinginan ga kepanasan..	cukup ya..	sudah sangat pas..	Cukup lah ga terlalu dingin ga terlalu panas..

Tabel 41  
Pendapat Tentang Tentang Ruang VIP/Ruang Diskusi Dalam Ruang Baca Dewasa

Variabel	Pertanyaan	Pendapat Informan/ Pekerja				
		Siti Ibu Rumah Tangga	Syahrizal Mahasiswa Sem. 12	Gustina Guru	Yasin Maha siswa Sem. 6	Suciya Maha siswa Sem. 6
Fasilitas Ruang Baca Dewasa: Ruang VIP/ Ruang Diskusi	Bagaimana pendapat kamu tentang ruang VIP/ruang diskusi dalam ruang baca dewasa?	ga pernah make	ga pernah make, tapi setuju dengan pendapat informan lain tentang kaca yg tembus pandang sebaiknya ditutup tirai	terlalu eksklusif kalo menurut saya pribadi. emang yang mau dibahas apa?	penting ada diskusi, sosialisasinya kurang.. selama berkunjung tidak dimanfaatkan dengan baik menurut saya.. sebisa mungkin ketika ada pengunjung datang diberikan sosialisai.. agar pengunjung tidak segan..	ga pernah make ke ruangan diskusi dan ke ruang sosialisasi..

Tabel 42  
Pendapat Tentang Fasilitas OPAC Dalam Ruang Baca Dewasa

Variabel	Pertanyaan	Pendapat Informan/ Pekerjaan				
		Siti	Syahrizal	Gustina	Yasin	Suciya
		Ibu Rumah Tangga	Mahasiswa Sem. 12	Guru	Mahasiswa Sem. 6	Mahasiswa Sem. 6
Fasilitas Ruang Baca Dewasa:  Fasilitas OPAC	Bagaimana pendapat kamu tentang Fasilitas OPAC dalam ruang baca dewasa?	ga ngaruh pegawainya juga ga bantu disuruh nyari sendiri, tapi bagi yg membantu penting juga	membantu tapi tadi lagi error	ga pernah make, tapi membantu banget jadi kita lebih tahu posisinya dimana apakah dirak 1 atau dirak dua	masih belum cukup membantu, ada beberapa buku, dikatalog ada tapi diraknya ga ada..	membantu banget ya, apalagi kita ga tau gitu.. jadi kita bisa cari judulnya aja jadi kita bisa tau nya dimana.

**Citra Bapusipda Jawa Barat Melalui Corporate Identity Visual “Fasilitas Ruang Baca”**

Hampir semua informan yang peneliti wawancara mengaku kurang suka dengan kondisi gedung perpustakaan lama. Tetapi citra

negatif yang melekat pada gedung perpustakaan lama ini, secara pasti berubah menjadi lebih positif. Dari segi fasilitas ruang baca pun, informan memberikan respon yang positif. Citra yang positif ini juga tampak dari semakin meningkatnya data statistik ruang baca anak. Seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 44  
Prosentase Kenaikan Statistik Ruang Baca Anak Tahun 2013

Statistik	Bulan		Prosentase Kenaikan (%)
	Februari	Maret	
Statistik pengunjung	579	1077	186,01
Statistik peminjam	127	327	257,48
Statistik buku yang dipinjam	234	815	348,29
Statistik buku yang dibaca	750	3195	426,00

Sumber: Bapusipda Jabar

**Citra Bapusipda Jawa Barat Melalui Corporate Identity Visual “Fasilitas Ruang Baca” Remaja**

Dari hasil wawancara dengan pengunjung ruang baca remaja, dapat dilihat bahwa citra gedung perpustakaan/Bapusipda lama menurut mereka adalah biasa, suram, tua dan gelap. Tetapi citra

negatif ini berubah menjadi positif ketika mereka melihat gedung baru dan merasakan sendiri fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh Bapusipda Jabar. Citra yang positif ini juga tampak dari semakin meningkatnya data statistik ruang baca remaja. Seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 45  
Prosentase Kenaikan Statistik Ruang Baca Remaja Tahun 2013

Statistik	Bulan			Prosentase Kenaikan (%)
	Februari	Maret	April	
Statistik pengunjung	788	1010	2740	347,72
Statistik peminjam	327	460	1006	307,65
Statistik buku yang dipinjam	685	777	1443	210,66
Statistik buku yang dibaca	1187	1323	4036	340,02

Sumber: Bapusipda Jabar

**Citra Bapusipda Jawa Barat Melalui Corporate Identity Visual “Fasilitas Ruang Baca” Dewasa**

Dari hasil wawancara dapat dilihat bahwa citra gedung perpustakaan/Bapusipda lama menurut pengunjung ruang baca dewasa adalah gedung perpustakaan yang standar, biasa, tidak menarik dan benar-benar tipikal gedung perpustakaan pada umumnya. Tetapi

citra negatif ini berubah menjadi positif ketika mereka melihat gedung baru dan merasakan sendiri fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh Bapusipda Jabar. Citra yang positif ini juga tampak dari semakin meningkatnya data statistik ruang baca dewasa. Seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 46  
Prosentase Kenaikan Statistik Ruang Baca Dewasa Tahun 2013

Statistik	Bulan				Prosentase Kenaikan (%)
	Februari	Maret	April	Mei	
Statistik pengunjung	1758	3044	3572	3111	176,96
Statistik peminjam	1025	1864	1967	1897	185,07
Statistik buku yang dipinjam	2579	3312	3663	3587	139,08
Statistik buku yang dibaca	4170	6214	7176	5734	137,51

Sumber: Bapusipda Jabar

## PENUTUP

### Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini, peneliti mengetahui bagaimana Bapusipda Jawa Barat membangun citranya melalui *corporate identity visual* “fasilitas ruang baca” sehingga diperoleh pemahaman citra Bapusipda Jawa Barat melalui *corporate identity visual* “fasilitas ruang baca”, sebagai berikut:

1. Citra Bapusipda Jawa Barat melalui *corporate identity visual* “fasilitas ruang baca” anak.
  - a. Citra negatif yang melekat pada gedung perpustakaan lama, secara pasti berubah menjadi lebih positif, karena desain gedung yang menarik, dan mirip dengan mall. Yang membuat anak-anak tertarik untuk membaca buku di perpustakaan. Dari segi fasilitas ruang baca anak, informan memberikan respon yang positif. Fasilitas-fasilitas ini membuat informan merasa betah untuk berlama-lama berada di perpustakaan.
  - b. Citra yang positif ini juga tampak dari semakin meningkatnya data statistik ruang baca anak.
2. Citra Bapusipda Jawa Barat melalui *corporate identity visual* “fasilitas ruang baca” Remaja
  - a. Citra negatif perpustakaan lama berubah menjadi positif ketika informan melihat gedung baru dan merasakan sendiri fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh Bapusipda Jabar. Tampilan gedung yang terlihat megah, besar disertai fasilitas yang lengkap, membuat pengunjung ruang baca remaja merasa senang dan nyaman berada dalam gedung perpustakaan. Dari segi fasilitas ruang baca remaja, informan memberikan respon yang positif.
  - b. Citra yang positif ini juga tampak dari semakin meningkatnya data statistik ruang baca remaja.
3. Citra Bapusipda Jawa Barat melalui *corporate identity visual* “fasilitas ruang baca” Dewasa
  - a. Citra gedung perpustakaan/Bapusipda lama menurut pengunjung ruang baca dewasa adalah gedung perpustakaan yang standar, biasa, tidak menarik. Tetapi citra negatif ini berubah menjadi positif ketika mereka melihat gedung baru dan merasakan sendiri fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh

Bapusipda Jabar. Dari segi fasilitas ruang baca pun, informan memberikan respon yang positif.

- b. Citra yang positif ini juga tampak dari semakin meningkatnya data statistik ruang baca dewasa.

### Saran

Saran peneliti setelah melakukan penelitian, melakukan analisis data dan mendapatkan hasil penelitian antara lain :

1. Saat ini Bapusipda Jabar sudah memiliki citra yang positif di mata pengunjung, sehingga terjadi peningkatan pengunjung yang cukup tinggi. Tetapi dari hasil penelitian, banyak pengunjung khususnya informan yang peneliti wawancara merasa kurang dengan jam layanan perpustakaan, sehingga mereka terkadang terburu-buru membaca buku dan tidak sempat memilih buku yang hendak dipinjam, ketika tiba waktunya tutup perpustakaan. Jika memungkinkan alangkah baiknya jika jadwal layanan perpustakaan diperpanjang hingga pukul 17.00 WIB, peneliti yakin bahwa dengan citra positif yang diperoleh oleh Bapusipda Jabar dengan perubahan gedung dan penambahan fasilitas, khususnya fasilitas ruang baca akan semakin menarik minat dan perhatian masyarakat luas untuk berkunjung ke perpustakaan.
2. Meskipun tidak semua informan peneliti yang mengeluhkan sikap dan pelayanan petugas perpustakaan, tapi ada beberapa informan yang merasa sikap dan pelayanan petugas perpustakaan masih kurang. Petugas perpustakaan terkadang bersikap tidak ramah dan cuek, ketika ada pengunjung yang hendak meminta bantuan. Alangkah baiknya jika petugas perpustakaan mendapat pelatihan *service of excellent*, sehingga petugas bisa memberikan pelayanan dengan baik dan bersikap lebih ramah, bersahabat kepada pengunjung perpustakaan, karena terkadang gedung yang bagus dengan fasilitas yang baik pun, akan terhapus dari ingatan pengunjung jika mendapat perlakuan atau pelayanan yang kurang menyenangkan.

### REFERENSI

Alwi, Hasan. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

- Ardianto, Elvinaro. 2011. *Handbook of Public Relations*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Ardianto, Elvinaro. 2010. Metodologi Penelitian untuk *Public Relations*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Atmodiwirjo, Paramita. 2009. Pedomana Tata Ruang dan Perabot Perpustakaan Umum. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Bungin, Burhan. 2009. Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Darmono. 2007. Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja. Jakarta: Grasindo.
- Hurlock, E.B. 1994. Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: Erlangga.
- Kartono, Kartini. 1995. Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan). Bandung: Mandar Maju.
- Kasali, Rhenald. 2003. Manajemen *Public Relations* & Aplikasinya di Indonesia. Jakarta: PT. Grafiti.
- Kotler, Philip. 2001. Manajemen Pemasaran di Indonesia. SalembaEmpat: Jakarta
- Kriyantono, Rachmat. 2006. Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertasi contoh praktis riset media, *public relations*, *advertising*, komunikasi organisasi, komunikasi pemasaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Lasa, H.S. 2005. Manajemen Perpustakaan. Yogyakarta: Gama Media.
- Moleong, Lexy J. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, Arni. 2007. Komunikasi Organisasi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyana, Deddy. 2001. Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurhayati Hs, Arifin. 2004. Penataan Taman di Rumah Tinggal. Jakarta: Gramedia.
- Patton, Michael Quinn. 2002. *Qualitative Research and Evaluation Methods*. USA: Sage Publication Inc.
- Purwanto, Djoko W. 2007. Remaja. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, S.W. 2011. Psikologi Remaja. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2005. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabet.
- Sulistyo, Basuki. 1993. Pengantar Ilmu Perpustakaan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sutojo, Siswanto. 2004. Membangun Citra Perusahaan. Jakarta: PT. Damar Mulia Pustaka.
- Yin, Robert K. 2003. Studi Kasus: Disain dan Metode. M. Djauzi Mudzakir (Penerjemah). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada